

***CANDRANINGSIH, GENDHING KETHUK 2 KEREK
MINGGAH 4 LARAS PELOG PATHET BARANG,
SAJIAN MRABOT : KAJIAN GARAP KENDANG***

SKRIPSI KARYA SENI



oleh

Dimas Dwi Saputro
NIM 18111199

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2023**

***CANDRANINGSIH, GENDHING KETHUK 2 KEREK
MINGGAH 4 LARAS PELOG PATHET BARANG,
SAJIAN MRABOT : KAJIAN GARAP KENDANG***

SKRIPSI KARYA SENI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat sarjana S-1
Program Studi Seni Karawitan
Jurusan Karawitan



oleh

Dimas Dwi Saputro
NIM 18111199

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2023**

PENGESAHAN

Skripsi Karya Seni

**CANDRANINGSIH, GENDHING KETHUK 2 KEREK MINGGAH 4
LARAS PELOG PATHET BARANG,
SAJIAN MRABOT : KAJIAN GARAP KENDANG**
yang disusun oleh

Dimas Dwi Saputro
NIM 18111199

telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 27 Januari 2023

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji,



Rusdiyantoro, S.Kar., M.Sn.
NIP. 195802111983121001

Penguji Utama,



Slamet Riyadi, S.Kar., M.Mus.
NIP. 195801181981031003

Pembimbing,



Darno, S.Sen., M.Sn.
NIP. 196602051992031001

Skripsi karya seni ini telah diterima
Sebagai salah satu syarat mencapai derajat sarjana S-1
Pada institut seni indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta, Februari 2023

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,

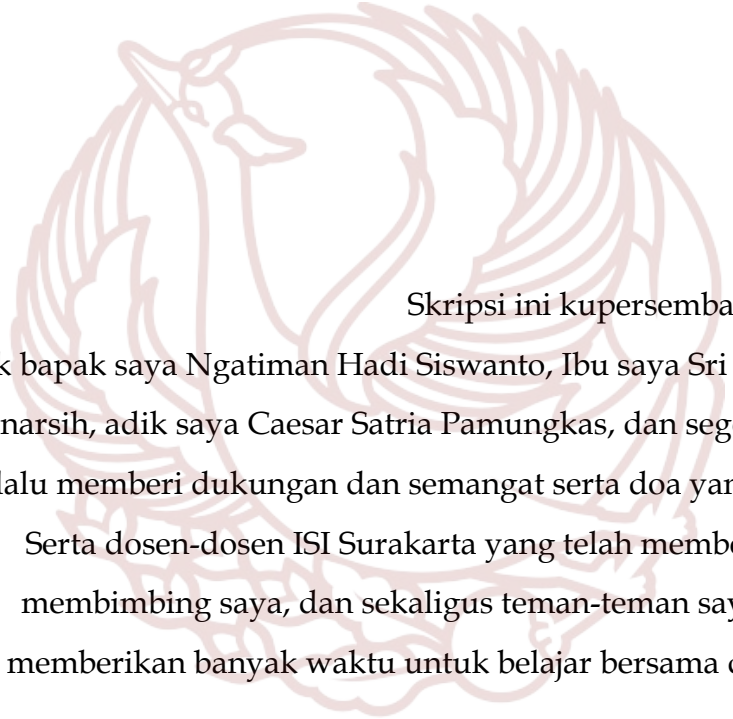


Dr. Dra. Tatik Harpawati, M.Sn.
NIP. 196411101991032001

MOTTO

“ Lupakan masa lalu, raihlah masa depan dengan penuh harapan dan perjuangan “

-Dimas Dwi Saputro-



Skripsi ini kupersembahkan kepada :
Teruntuk bapak saya Ngatiman Hadi Siswanto, Ibu saya Sri Lestari, kakak saya Winarsih, adik saya Caesar Satria Pamungkas, dan segenap keluarga yang selalu memberi dukungan dan semangat serta doa yang di ucapkan.
Serta dosen-dosen ISI Surakarta yang telah membekali ilmu dan membimbing saya, dan sekaligus teman-teman saya yang sudah memberikan banyak waktu untuk belajar bersama dan semangat.

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dimas Dwi Saputro
NIM : 18111199
Tempat, Tanggal Lahir : Sukoharjo, 18 Juni 2000
Alamat Rumah : Juron RT 02 RW 05, Juron, Nguter, Sukoharjo
57571
Program Studi : S-1 Seni Karawitan
Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa skripsi karya seni saya dengan judul: "*Candraningsih, Gendhing Kêthuk 2 Kêrêp Minggah 4 Laras Pélog Pathêt Barang. Sajian Mrabot : Kajian Garap Kendang*" adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, saya buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi). Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi karya seni saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi karya seni saya ini, maka gelar keserjanaan yang saya terima siap untuk dicabut.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 24 Januari 2023



Dimas Dwi Saputro
NIM 18111199

ABSTRACT

This thesis work of art is entitled *Këndhangan Gending Working on Mrabot: Jago Katé, Candraningsih, Sigråmangsah Karo, Ayak-Ayak, Srêpêg, Palaran*. The ideas in this thesis work of art are (1) how to work on a piece of music using a mrabot sequence, and (2) how to work on a piece of gending within a sequence of mrabot. These two problems are studied based on the concepts of work on, decent, rhythm, maturity, and good. Research data was collected through literature study, observation, and interviews with a number of karawitan artists.

The results of the study show that the author gets mrabot music performances with a series of lagon forms, *kêthuk 2 (loro) kêrêp minggah 4 (papat)*, *ladrang*, *ayak-ayak*, *srêpêg*, and *palaran* music. The music for this mrabot consists of a Surakartan styled *kendangan sêkaran pêmatur*, a single *sêndro* drum, a *Baku sêkaran ciblon*, *Singgêtan sêkaran sêkaran*, *Kalih ladrang responsibilities kendang*, *kalih ladrang dadi drums*, *gambyakan gambyakan Nartosabdhan style*, and *srepeg srepeg srepeg*, Surakarta style *palaran*. The concept of working on mrabot is applied to get a variety of drums in a single piece of musical sequence.

Keyword: *mrabot, këndhangan, laya, sêkaran, matut.*

ABSTRAK

Skripsi karya seni ini berjudul *Candraningsih, Gendhing Kethuk 2 Kerep Minggah 4 Laras Pelog Pathet Barang. Sajian Mrabot : Kajian Garap Kendang*. Gagasan dalam skripsi karya seni ini adalah (1) bagaimana menggarap sebuah gending dengan rangkaian *mrabot*, dan (2) bagaimana garap *kêndhangan* gending dalam rangkaian *mrabot*. Dua permasalahan ini dikaji berdasarkan konsep *garap, laya, irama, matut, dan mungguh*. Data penelitian dikumpulkan melalui studi pustaka, observasi, dan wawancara kepada sejumlah seniman karawitan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penulis mendapatkan sajian gending *mrabot* dengan rangkaian dari bentuk *lagon, gendhing kêthuk 2 (loro) kêrêp minggah 4 (papat), ladrang, ayak-ayak, srêpêg, dan palaran*. Gending garap *mrabot* ini terdiri dari *kêndhangan ciblon sêkaran pêmatur gaya Surakarta, kêndhangan sêtunggal sléndro, ciblon sêkaran baku, ciblon sêkaran Singgêtan, kêndhang kalih ladrang tanggung, kêndhang kalih ladrang dadi gaya Yogyakarta, ciblon gambayakan gaya Nartosabdho, dan ciblon sêkaran pêmatur ayak-ayak, srepeg, palaran gaya Surakarta*. Konsep garap *mrabot* diterapkan untuk mendapatkan ragam *kêndhangan* dalam satu kesatuan rangkaian gending.

Kata kunci: *mrabot, kêndhangan, laya, sêkaran, matut.*

KATA PENGANTAR

Rasa syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi karya seni ini. Penulis menyadari, kertas penulisan ini tidak terwujud tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis menghaturkan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih kepada:

1. Darno, S.Sen., M.Sn., selaku Koordinator Program Studi Seni Karawitan dan Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan, motivasi, kritik, dan saran dalam penyusunan skripsi.
2. Rusdiyantoro, S.Kar., M.Sn., selaku Ketua Penguji.
3. Slamet Riyadi, S.Kar., M.Mus selaku Penguji Utama.
4. Danis Sugiyanto, S.Sn., M.Hum., selaku Ketua Jurusan Seni Karawitan.
5. Jurusan Karawitan dan Lembaga Institut Seni Indonesia Surakarta yang telah membantu dalam proses penyusunan dan penyelesaian skripsi.

Terima kasih penulis sampaikan kepada Ayahanda Ngatiman Hadi Siswanto, Ibunda Sri Lestari, kakak Wiwin Winarsih, dan adikku tercinta Caesar Satria Pamungkas atas segala nasehat, motivasi, dukungan materi, dan doa restu yang senantiasa dipanjatkan setiap waktu. Terima kasih kepada teman-temanku seangkatan yang telah bekerja dan berusaha maksimal. Kepada adik-adik tingkat dan para alumni ISI Surakarta, saya ucapkan terima kasih atas keikhlasan tenaga dan pikirannya sehingga dapat terselesaikan skripsi ini. Terima kasih kepada teman-teman HIMA Prodi Karawitan 2022.

Penulis menyadari tulisan ini merupakan pijakan awal yang jauh dari kata sempurna. Penulis minta maaf atas segala kekurangan baik dalam hal teknik penulisan maupun yang bersifat substansial. Segala kritik dan saran yang membangun penulis terima dengan baik demi lebih sempurnanya skripsi ini. Semoga kertas penulisan ini dapat berguna dan bermanfaat bagi keilmuan karawitan.

Surakarta, 24 Januari 2023



Dimas Dwi Saputro
NIM 18111199

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
CATATAN UNTUK PEMBACA	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penulisan	1
B. Gagasan	3
C. Tujuan dan Manfaat	5
D. Tinjauan Sumber	6
E. Landasan Konseptual	8
F. Metode Penelitian	11
1. Rancangan Karya Seni	12
2. Jenis dan Sumber Data	12
3. Teknik Pengumpulan Data	13
4. Analisis Data	16
G. Sistematika Penulisan	17
BAB II PROSES PENULISAN KARYA SENI	19
A. Tahap Persiapan	19
1. Orientasi	19
2. Observasi	20
3. Eksplorasi	21
B. Tahap Penggarapan	27
1. Latian Mandiri	28
2. Latian Bersama	28

BAB III DESKRIPSI KARYA SENI	30
A. Struktur dan Bentuk Gending	30
1. <i>Lagon Jago Katé</i>	31
2. <i>Gendhing Candraningsih</i>	32
3. <i>Ladrang Sigråmansah Karo</i>	34
4. <i>Ayak-Ayak Indonesia Merdeka</i>	36
5. <i>Srêpêg Pélog Barang</i>	37
6. <i>Palaran Dhandhinggula</i>	37
B. Garap Kêndhangan	39
1. Sajian Gending Garap <i>Mrabot</i>	39
2. Tafsir <i>Laya</i> dan <i>Irama</i>	30
3. Tafsir <i>Céngkok</i> dan <i>Wilêdan</i>	42
BAB IV REFLEKSI KEKARYAAN	65
A. Tinjauan Kritis Kekaryaan	65
B. Hambatan	66
C. Penanggulangan	67
BAB V PENUTUP	68
A. Simpulan	68
B. Saran	68
KEPUSTAKAAN	70
WEBTOGRAFI	72
NARASUMBER	73
GLOSARIUM	74
LAMPIRAN	79
BIODATA	85

CATATAN UNTUK PEMBACA

Penulisan istilah-istilah dalam karawitan Jawa sering menggunakan kata di luar kamus bahasa Indonesia. Dengan demikian, hal tersebut perlu mendapat penjelasan. Kata atau istilah di luar bahasa Indonesia dan teknis penulisan diatur dan dijelaskan berikut ini.

1. Penulisan huruf *th* dan *dh*. Huruf ganda tersebut adalah dua di antara abjad huruf Jawa yang banyak dipakai dalam skripsi. Dalam skripsi huruf *dh* digunakan untuk membedakan bunyi *d* abjad huruf Jawa. Contoh penulisan kata antara huruf *th* dan *dh* dalam skripsi.
 - *th* untuk menulis kata *pathêt* dan lainnya.
 - *dh* untuk menulis kata *kêndhangan* dan lainnya.
2. Penulisan huruf *ê*, *è*, dan *é*. Padanan huruf *ê* dalam bahasa Indonesia seperti lafal kata emas. Padanan huruf *è* dalam bahasa Indonesia seperti lafal kata mersi. Padanan huruf *é* dalam bahasa Indonesia seperti lafal kata meja. Contoh penulisan kata antara huruf *ê*, *è*, dan *é* dalam skripsi.
 - huruf *ê* untuk menulis kata *pathêt*, *rêbab* dan sebagainya.
 - huruf *è* untuk menulis kata *sindhèn*, *sèlèh*, dan sebagainya.
 - huruf *é* untuk menulis kata *sléndro*, *pélog*, dan sebagainya.
3. Penulisan huruf *d* yang tidak ada dalam teks bahasa Indonesia namun mirip dengan intonasi *the* dalam bahasa Inggris. Contoh istilah *gêndèr*.
4. Istilah bahasa Jawa yang masuk dalam KBBI tidak ditulis menggunakan *dh*. Contoh istilah *gending* dan *kendang*. Apabila kedua istilah tersebut berkaitan dengan istilah teknis atau estetis karawitan, maka ditulis menggunakan *dh* dan ditulis *miring*. Contoh *gendhing Candraningsih* dan *kendhangan*.
5. Istilah-istilah asing di luar bahasa Indonesia ditulis *miring*. Contoh istilah *software*, *hardware*, *youtube*, *dusty feet* dan lainnya.
6. Penulisan singkatan:
 - Sk* : *Sêkaran*
 - N* : *Ngaplak*
 - Ks* : *Kèngsêr*
 - Kss* : *Kèngsêr Sêsêg*
 - Pmt* : *Pêmatut*
 - Nr* : *Ngracik*
 - Nm* : *Ngaplak Ment Hogan*

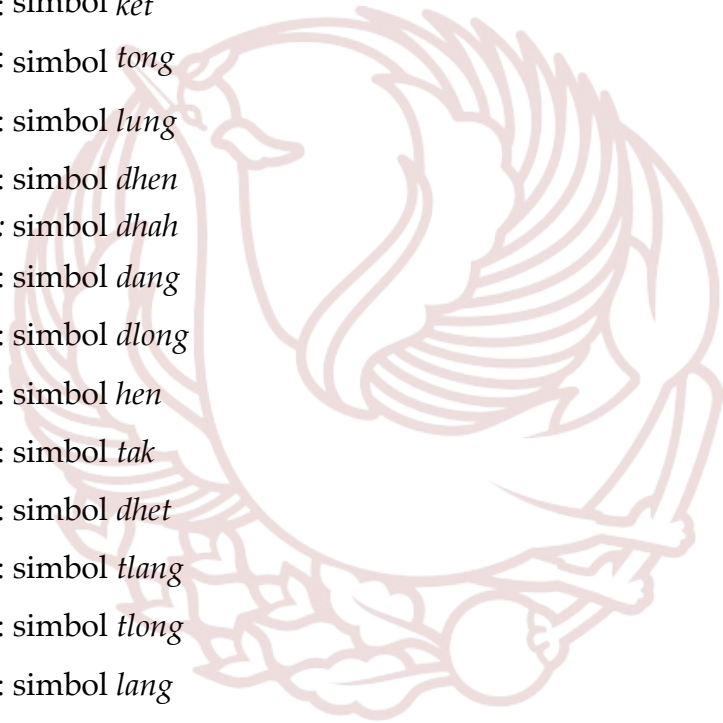
Mtg : *Menthogan*
Sml : *Sêkaran Malik*
Ml : *Malik*
Mg : *Magak*
Smg : *Sêkaran Magak*
Ns : *Ngaplak Suwuk*
Sw : *Sêkaran Suwuk*
Gby : *Suwuk Gambiyong*
Md : *Mandhêg*
R : *Rangkêp*
WK : *Wêdhi Kèngsêr*

7. Sistem pencatatan notasi menggunakan titilaras Kapatihan (Jawa) dan beberapa simbol yang lazim digunakan kalangan pêngrawit. Adapun titilaras Kapatihan (Jawa) dan simbol yang dimaksud ialah:

Titilaras Kapatihan (Jawa): 1̣, 2̣, 3̣, 4̣, 5̣, 6̣, 7̣, 1̣, 2̣, 3̣, 4̣, 5̣, 6̣, 7̣, 1̣, 2̣, 3̣

1̣ : simbol nada *Ji (agêng)*
2̣ : simbol nada *Ro (agêng)*
3̣ : simbol nada *Lu (agêng)*
4̣ : simbol nada *Pat (agêng)*
5̣ : simbol nada *Ma (agêng)*
6̣ : simbol nada *Nêm (agêng)*
7̣ : simbol nada *Pi (sêdhêng)*
1̣ : simbol nada *Ji (sêdhêng)*
2̣ : simbol nada *Ro (sêdhêng)*
3̣ : simbol nada *Lu (sêdhêng)*
4̣ : simbol nada *Pat (sêdhêng)*
5̣ : simbol nada *Ma (sêdhêng)*
6̣ : simbol nada *Nêm (sêdhêng)*
7̣ : simbol nada *Pi (alit)*
1̣ : simbol nada *Ji (alit)*
2̣ : simbol nada *Ro (alit)*
3̣ : simbol nada *Lu (alit)*
^ : simbol *kênong*

- ˘ : simbol *kêmpul*
- || : simbol tanda ulang
- () : simbol *gong suwukan*
- : simbol *gong agêng*
- + : simbol *kêthuk*
- : simbol *kêmpyang*
- swk : simbol *suwuk*
- ρ : simbol *thung*
- k : simbol *ket*
- : simbol *tong*
- ℓ : simbol *lung*
- ᵇ : simbol *dhen*
- B : simbol *dhah*
- d : simbol *dang*
- ᵈ : simbol *dlong*
- h : simbol *hen*
- t : simbol *tak*
- ᵇ : simbol *dhet*
- ℓ : simbol *tlang*
- ρ◦ : simbol *tlong*
- ℓ : simbol *lang*



KEPUSTAKAAN

- Aji, Ananto Sabdho. 2019. "Konsep *Mandheg* Dalam Karawitan Gaya Surakarta." Surakarta: Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Boediono, Hadi. 2012. "Pembentukan *Sekaran Kendangan Matut* Dalam Garap Kendang *Ciblon* Karawitan Jawa." Surakarta: Laporan Penelitian Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Darsono. 2002. "Garap *Mrabot Gendhing Onang-Onang, Rara Nangis, Jingking, Ayak-Ayakan, Srepeg, Palaran*." Surakarta: Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Hastanto, Sri. 2009. *Konsep Pathet Dalam Karawitan Jawa*. Program Pascasarjana bekerja sama dengan ISI Press Surakarta.
- Ismail, H. 2019. "Garap Kendang *Gendhing Lambangsari, Moncer Alus Laras Pélog Pathet Barang*." Surakarta: Institut Seni Indonesia Surakarta.
- KBBI. 2016. "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)." Kementerian Pendidikan Dan Budaya.
- Martopangrawit. 1972. "Tiltaras *Kendangan*". Konservatori Karawitan Indonesia.
- Martopangrawit, L. R. 1975. "Pengetahuan Karawitan". ASKI.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: Cakra Books.
- Setiawan, Sigit. 2015. "Konsep *Kendhangan Pematut* Karawitan Gaya Surakarta." Surakarta: Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Setiawan, Sigit. 2019. "Kendangan *Pinatut* Dalam Sajian Klenengan." *Gelar : Jurnal Seni Budaya* 16(1). doi: 10.33153/glr.v16i1.2341.
- Sosodoro, Bambang. 2015. "Mungguh Dalam Garap Karawitan Gaya Surakarta: Subjektifitas Pengrawit Dalam Menginterpretasi Sebuah Teks Musikal." *Keteg : Jurnal Pengetahuan, Pemikiran Dan Kajian Tentang "Bunyi"* 15 Nomor1.

- Sugimin. 2011. "*Notasi Kendhangan*". Surakarta: Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Supanggih, Rahayu. 2009. *Bothekan Karawitan II: Garap*. Surakarta: ISI Press Surakarta.
- Suraji. 2001. "*Garap Kendhang Inggah Kethuk 8 Gendhing-Gendhing Klenengan Gaya Surakarta Sajian Irama Wiled*." Surakarta: Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Suyoto. 2016. "*Carem: Puncak Kualitas Bawa Dalam Karawitan Gaya Surakarta*." UGM, Disertasi Program Studi Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa, Yogyakarta.
- Tim Penyusun Panduan Tugas Akhir. 2019. *Panduan Tugas Akhir Fakultas Seni Pertunjukan*. Surakarta: ISI Press.
- Wasitodiningrat, K.R.T. 1995. *The Vocal Notation of K.R.T Wasitodiningrat, Volume II Pélog*. American Gamelan Institute



WEBTOGRAFI

Rekaman *Lagon Jago Kate*, <https://www.youtube.com/watch?v=68eA8U3yQH0>

Rekaman *Lagon Jago kate*,
<https://www.youtube.com/watch?v=QbPpguvJOFY>

Rekaman Gending Jawi, <https://www.dustyfeet.com/lagu/index.php>,
diakses 27 januari 2022.

Bawa Sekar Ageng Sudirawarna dhawah Gd. Widasari Sl My
<https://www.youtube.com/watch?v=TkJiWdoiRiM>

Rekaman *Ladrang sigramangsah Karo*,
<https://www.youtube.com/watch?v=vvDhXbf0PH0>

Rekaman Ayak-ayak Manyura,
<https://www.gamelanbvg.com/gendhing/sm.html#other>

Rekaman Ayak-ayak Pamungkas,
<https://www.youtube.com/watch?v=vvDhXbf0PH0>

Rekaman Ayak-ayak Pamungkas,
<http://www.dustyfeet.com/lagu/index.php>

Rekaman Ayak-ayak Indonesia Merdeka oleh Pujangga Laras,
https://drive.google.com/file/d/10g2er2JuM6_KeXg7MLuDwRaqVoQ13QYy/view?usp=drivesdk

Rekaman palaran Dhandanggula,
<http://www.dustyfeet.com/lagu/index.php>

Rekaman palaran Dhandanggula,
<https://www.youtube.com/watch?v=vvDhXbf0PH0>

Rekaman Srepeg Pelog Barang,
<https://www.youtube.com/watch?v=vvDhXbf0PH0>

NARASUMBER

Sri Eko Widodo. (36 tahun), Dosen Jurusan Karawitan ISI Surakarta, *Pêngêndang* klenengan, tari, dan wayang, beralamat di Mojosoongo, Surakarta.

Sukamso. (64 tahun), Dosen Jurusan Karawitan ISI Surakarta, *penggêndèr*. Beralamat di Benowo, Ngringo, Jaten, Karanganyar.

Suraji. (61 tahun), Dosen Jurusan Karawitan ISI Surakarta, *perêbab*, guru *vokal*, aktif mengikuti kegiatan *klenengan* Pujangga Laras. Beralamat di Benowo, Ngringo, Jaten, Karanganyar

Suwita Radya. (64 tahun), Tindhah Abdi Dalem *Miyasa* / Kasunanan Surakarta, pimpinan kelompok karawitan Cahya Laras Klaten, empu Jurusan Karawitan ISI Surakarta. Beralamat di Sragen, Trunoh, Klaten Selatan, Klaten.

Suyoto. (62 tahun), Dosen Jurusan Karawitan ISI Surakarta, *perêbab*, *pêngêndang*, serta guru *vokal*. Beralamat di Tlumpuk, Waru, Kebakkramat, Karanganyar.

Tugini Anggana Raras (80 tahun), pesindhèn. Beralamat di Jl. Jambu Raya no.62, Jajar, Laweyan, Surakarta.

Wahyu Thoyyib Pambayun (29 tahun), *pengendang*, *penggender*, dan *composer*. Beralamat di Sumbersari, rt 01/06, Purwosari, Wonogiri.

GLOSARIUM

A

Agêng / gedhé secara harfiah berarti besar dan dalam karawitan Jawa digunakan untuk menyebut gending yang berukuran panjang dan salah satu jenis tembang

Alus secara harfiah berarti halus, dalam karawitan Jawa dimaknai lembut tidak meledak-ledak.

Ayak-ayakan salah satu komposisi musikal karawitan Jawa.

B

Balungan pada umumnya dimaknai sebagai kerangka gending.

Bukâ istilah dalam musik gamelan Jawa untuk menyebut bagian awal memulai sajian gending atau suatu komposisi musikal.

C

Cakepan istilah yang digunakan untuk menyebut teks atau syair vokal dalam karawitan Jawa.

Céngkok pola dasar permainan instrumen dan lagu vokal. *Céngkok* dapat pula berarti gaya. Dalam karawitan dimaknai satu *gongan*. Satu *céngkok* sama artinya dengan satu *gongan*.

D

Dados/dadi suatu istilah dalam karawitan Jawa gaya Surakarta untuk menyebut gending yang beralih ke gending lain dengan bentuk yang sama

G

Gamelan gamelan dalam pemahaman benda material sebagai sarana penulisan gending.

<i>Gambyak</i>	gambyakan merupakan jenis kendangan yang berasal dari Yogyakarta, sekaran yang digunakan tidak mathok atau ditentukan melainkan matut (Setyani, 2016:56).
<i>Garap</i>	suatu upaya kreatif untuk melakukan pengolahan suatu bahan atau materi yang berbentuk gending yang berpola tertentu dengan menggunakan berbagai pendekatan sehingga menghasilkan bentuk atau rupa/ gending secara nyata yang mempunyai kesan dan suasana tertentu sehingga dapat dinikmati.
<i>Gêndèr</i>	nama salah satu instrumen gamelan Jawa yang terdiri dari rangkaian bilah-bilah perunggu yang direntangkan di atas rancangan (rak) dengan nada-nada dua setengah oktaf.
<i>Gending</i>	istilah untuk untuk menyebut komposisi musikal dalam musik gamelan Jawa.
<i>Gerongan</i>	lagu nyanyian bersama yang dilakukan oleh <i>penggerong</i> atau vokal putra dalam sajian <i>klenengan</i>
<i>Gong</i>	salah satu instrumen gamelan Jawa yang berbentuk bulat dengan ukuran yang paling besar diantara instrumen gamelan yang berbentuk <i>pencon</i> .
<i>Gumyak</i>	dalam gending yang disajikan terkesan lebih rampak, dan kompak.
I	
<i>Inggah</i>	<i>Balungan</i> gending atau gending lain yang merupakan lanjutan dari gending tertentu.
<i>Irama</i>	perbandingan antara jumlah pukulan ricikan saron penerus dengan ricikan <i>balungan</i> . Contohnya, ricikan <i>balungan</i> satu kali <i>sabêtan</i> berarti empat kali <i>sabêtan</i> saron penerus. Atau bisa juga disebut pelebaran dan penyempitan <i>gâtrâ</i> .
<i>Irama dadi</i>	tingkatan <i>irama</i> didalam satu <i>sabêtan balungan</i> berisi <i>sabêtan</i> empat saron penerus.

<i>Irama tanggung</i>	tingkatan <i>irama</i> didalam satu <i>sabêtan balungan</i> derisi dua <i>sabêtan saron penerus</i> .
<i>Irama wilêd</i>	tingkatan <i>irama</i> didalam satu <i>sabêtan balungan</i> derisi delapan <i>sabêtan saron penerus</i>
K	
<i>Kalajêngaken</i>	suatu gending yang beralih ke gending lain (kecuali <i>mérong</i>) yang tidak sama bentuknya. Misalnya dari <i>ladrang</i> ke <i>ketawang</i> .
<i>Kêmpul</i>	jenis instrumen musik gamelan Jawa yang berbentuk bulat berpencu dengan beraneka ukuran mulai dari yang berdiameter 40 sampai 60 cm. Dibunyikan dengan cara digantung di <i>gayor</i> .
<i>Kendhangan</i>	pola sekaran hasil dari permainan instrument kendang.
L	
<i>Lamba</i>	jenis irama dalam bentuk palaran yang memiliki nuansa greget.
<i>Laras</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. sesuatu yang bersifat “enak atau nikmat untuk didengar atau dihayati. 2. nada, yaitu suara yang telah ditentukan jumlah frekwensinya (<i>penunggul, gulu, dhadha, pélog, limo, nem, dan barang</i>);
<i>Laya</i>	dalam istilah karawitan berarti tempo; bagian dari permainan irama
M	
<i>Magak</i>	jenis pola kendangan yang terdapat pada permainan kendang ciblon.
<i>Mandheg</i>	memberhentikan penulisan gending pada bagian <i>sèlèh</i> tertentu untuk memberi kesempatan <i>sindhen</i> menyajikan solo vokal. Setelah sajian solo vokal selesai dilanjutkan sajian gending lagi.
<i>Mérong</i>	suatu bagian dari <i>balungangending</i> (kerangka gending) yang merupakan rangkaian perantara

antara bagian buka dengan bagian *balungangending* yang sudah dalam bentuk jadi. Atau bisa diartikan sebagai bagian lain dari suatu gending atau *balungangending* yang masih merupakan satu kesatuan tapi mempunyai sistem garap yang berbeda. Nama salah satu bagian komposisi musikal karawitan Jawa yang besar kecilnya ditentukan oleh jumlah dan jarak penempatan kethuk.

<i>Minggah</i>	beralih ke bagian yang lain
<i>Mungguh</i>	sesuai dengan karakter/sifat gending.
P	
<i>Pathêt</i>	situasi musikal pada wilayah rasa <i>sèlèh</i> tertentu.
<i>Pelog</i>	salah satu tonika / laras dalam gamelan Jawa yang terdiri dari tuju nada yaitu 1,2,3,4,5,6,7.
<i>Prenés</i>	lincah dan bernuansa <i>meledak</i>
R	
<i>Rambahan</i>	indikator yang menunjukkan panjang atau batas ujung akhir permainan suatu rangkaian notasi <i>balungan</i> gending.
S	
<i>Sèlèh</i>	nada akhir dari suatu gending yang memberikan kesan selesai
<i>Sêsêgan</i>	bagian <i>inggah</i> gending yang selalu dimainkan dalam irama tanggung dan dalam gaya tabuhan keras.
<i>Slendro</i>	salah satu tonika/ laras dalam gamelan Jawa yang terdiri dari lima nada yaitu 1, 2, 3, 5, dan 6.
<i>Sindhénan</i>	lagu vokal tunggal yang dilantunkan oleh <i>sindhèn</i> .
<i>Suwuk</i>	istilah untuk berhenti sebuah sajian gending.
T	

Tafsir keterangan, interpretasi, pendapat, atau penjelasan agar maksudnya lebih mudah dipahami/upaya untuk menjelaskan arti sesuatu yang kurang jelas.

U

Umpak bagian dari *balungan* gending yang menghubungkan antara *mérong* dan *ngelik*.

W

Wilêdan variasi-variasi yang terdapat dalam *céngkok* yang lebih berfungsi sebagai hiasan lagulagu.



LAMPIRAN

1. *Lagon Djago Kate*

3 5 6 7 3 2 7 6
 3 5 6 7 7 7 7 . 3̇ 2̇ 7 6
 Ja - go ka - te - te - te - te ku - kuk klu - ruk

3 5 6 7 3 2 7 6
 . (3) . . 3 5 6 5 . 3̇ . 2̇ . 7 . 6
 Kok A - me - ce - ce ku - kuk klu - ruk

7 6 7 2 6 5 3 2
 . . . 7 7 6 7 2̇ . 6 . 3 . 3 . 2
 Di - ba - lang wa - tu bo - cah kun - cing

6 7 3 2 6 7 3 2
 . 2 2 2 2 7 3 2 . 2 2 . 3 5 3 2
 Ke - tok ke - no te - li - he jran - tal pe - la - ku - ne

6 7 3 2 3 2 7 6
 6 6 6 6 6 7 3̇ 2̇ 6 7 6 5̄6 3 2 7 ⑥
 Ma - ri u - muk ma - ri nge - ce si ka - te ka - ton jen - tu - kung

(The Vocal notation of K.R.T Wasitodiningrat, volume II pelog)

2. *Inggah Candraningsih*

. . . . 2̇ . 7
 2̇ 2̇ 2̄3̄ 7 . 2̇ 7̄2̄ 3̇ . 2̇ 7̄2̄ 3̄2̄ 7
 Pa - dha gu - lang - en ing kal - bu
 Da - di ya - la ku - ni re - ku

$\begin{array}{cccc} \cdot & & & 3 \\ \cdot & \cdot & \overline{67} \dot{2} \quad \overline{.3} & \overline{6 \ 765} \ 3 \\ \text{Ing} & \text{sas} & - & \text{mi} - \text{ta} \\ \text{Ce} & - \text{gah} & & \text{da} - \text{har} \end{array}$

$\begin{array}{cccc} \cdot & & & 3 \\ \cdot & \cdot & \overline{67} \ 5 & \cdot \ \overline{56 \ 53} \ 2 \\ \text{a} & - \text{mrih} & & \text{lan} - \text{tip} \\ \text{la} & - \text{wan} & & \text{gu} - \text{ling} \end{array}$

$\begin{array}{cccc} \cdot & & & 5 \\ \cdot & \cdot & \cdot & \cdot \ 2 \ 2 \ \overline{.2} \ 3 \\ \text{A} & - \text{ja} & \text{pi} - \text{jer} & \\ \text{Lan} & \text{a} - \text{ja} & \text{a} - & \end{array}$

$\begin{array}{cccc} \cdot & & & 5 \\ \cdot & \cdot & \cdot & \cdot \ 5 \ 5 \ 6 \ \overline{.7} \ 5 \ \overline{7653} \\ \text{ma} & - \text{ngan} & & \text{nen} - \text{dra} \\ \text{su} & - \text{kan} & & \text{su} - \text{kan} \end{array}$

$\begin{array}{cccc} \cdot & & & 7 \\ \cdot & \cdot & \overline{6 \ 5} \ \overline{.6} \ 2 \ \overline{32} \ 7 & \cdot \ \cdot \ 7 \ \dot{2} \ \cdot \ \overline{2\dot{3} \ 2\dot{7}} \ 6 \\ \text{Ka} & - \text{pra} & & \text{wi} - \text{ran} \\ \text{A} & - \text{ngang} - & & \text{go} - \text{wa} \\ \text{den} & \text{ka} & - & \text{es} - \text{ti} \\ \text{sa} & - \text{wa} & - & \text{ta} - \text{wis} \end{array}$

$\begin{array}{cccc} \cdot & & & 7 \\ \cdot & \cdot & \cdot & \cdot \ 7 \ 5 \ \overline{.6} \ 7 \\ \text{Pa} & - \text{su} - \text{nen} & \text{sa} & - \text{ri} - \text{ra} \\ \text{A} & - \text{la} & \text{wa} - \text{tak} & \text{e} \ \text{wong} \\ \text{ni} & - & \text{ra} & \\ \text{su} & - & \text{ka} & \end{array}$

$\begin{array}{cccc} \cdot & & & 3 \\ \cdot & \cdot & \overline{56} \ 3 \ \overline{.5} \ 5 \ \overline{36} \ 6 \ 7 \ \overline{2\dot{3}} \ \overline{67} \ 5 & \cdot \ \overline{56 \ 53} \ 2 \\ \text{Su} & - \text{da} & & \text{nen} - \text{dra} \\ \text{su} & - \text{da} & & \text{pra} - \text{yit} \\ \text{har} & - \text{lan} & & \text{har} - \text{lan} \\ \text{na} & - \text{ning} & & \text{na} - \text{ning} \\ \text{gu} & - \text{ling} & & \text{gu} - \text{ling} \\ \text{ba} & - \text{tin} & & \text{ba} - \text{tin} \end{array}$

3. *Ladrang Sigramangsah*

$\begin{array}{cccc} \cdot & \cdot & \cdot & \cdot \ 6 \ 7 \ 2 \ 3 \\ \text{Si} & - \text{gra} & \text{mang} & \text{sah} \\ \text{du} & - \text{ma} & - \text{di} & \text{mang} \\ \text{sa} & & & \text{ka} - \text{ro} \end{array}$

$\begin{array}{cccc} \cdot & 7 \ 6 \ 5 \ \overline{6} & \cdot \ 3 \ 5 & 6 \ \cdot \ 2 \ \overline{7} \ 2 \ \cdot \ 6 \ 3 \\ \text{Mrih} & \text{reng} & - \text{gep} & \text{su} - \text{pe} - \text{ket} \\ \text{mang} & - \text{sa} & & \text{mang} - \text{sa} \\ \text{ka} & & & \text{ka} - \text{ro} \end{array}$

$\begin{array}{cccc} 6 \ 5 \ 3 \ 6 & 5 \ 3 \ 2 \ 7 & \cdot & \cdot & \cdot & \cdot \ 3 \ 2 \ \overline{7} \ 6 \\ \text{Lo} & - \text{ro} & \text{lo} - \text{ro} & \text{ning} & \text{a} - \text{tung} & - \text{gal} \\ \text{wus} & & & & \text{nya} & - \text{wi} - \text{ji} \end{array}$

. 3 . . . 3 7 7 . 3 . . 3 2 7 6
A - doh ra - sa ce - ce - ngil - an

. 3 . . . 3 7 7 3 3 . . 3 2 7 6
I - ku da - di sra - na te - tung - ga - lan

. 2 . 3 5 2 5 3 7 2 3 2 . 7 . 6
Cip - ta ra - sa kar - sa a - glar - ing ma - kar - ya

. 3 . 2 6 5 6 3 . 2 7 6 . 7 3 2
Go - long gi - ling tan - sah con - dhong ra - sa

(Kumpulan Gendhing Jawa karya Ki Narto Sabdho jilid 3)

3. *Ayak Indonesia Merdeka*

. . 3 7 . 2 2 . . . 6 7 . 2 2 7 3 3
Re - pu - blik in - do - ne - sia

. . . . 6 6 . 7 2 . 3 6 7 6 5 7 6 5 3 2
Mar - di - ka sa - la - mi - ni - ra

. . 3 7 . 2 2 . . . 6 7 . 2 2 7 3 3
Re - pu - blik in - do - ne - sia

. . . . 6 6 . 7 2 . 3 6 7 6 5 7 6 5 3 2
Mar - di - ka sa - la - mi - ni - ra

. 6 5 . 3 7 . 2 6
E lha ki - ye

- 6 6 $\overline{.6}$ 6 . . 7 2̇ . $\overline{2\dot{3}}$ $\overline{2\dot{7}}$ 6
 U - lun sa-mi da-tan kan - tun
 Dhi-ra me-ma - yu ra - ha - yu
- 3̇ 3̇ $\overline{3\dot{2}}$ 7 . $\overline{2\dot{3}}$ $\overline{6\dot{7}}$ 5 . $\overline{5}$ $\overline{65}$ 3
 Nglair - ken su - ka ba - su - ki
 Kong-si tu - me - keng san ma - king
- 3 3 .3 5 . 6 7 2̇ . $\overline{2\dot{3}}$ $\overline{2\dot{7}}$ 6
 Lan pa - nu-wun tan-pa pa - ma
 Ye ten-trem tan - pa san - sa - ya
- 3̇ 3̇ $\overline{3\dot{2}}$ 7 . $\overline{2\dot{3}}$ $\overline{6\dot{7}}$ 5 . $\overline{5}$ $\overline{65}$ 3
 Mring sang pre-si-den re - pu - blik
 Tan - da - ne ha - nga - ta - wi - si
- . . 6 7 $\overline{2\dot{3}}$ 3̇ $\overline{.2}$ 7 . $\overline{2\dot{3}}$ $\overline{6\dot{7}}$ 3 $\overline{.2}$ $\overline{72}$ $\overline{32}$ 7
 Da-lah sak pung - ga - wa - ni - ra
 Mak-sih ko - ngan ma - ngun su - ka
- . . 2 3 $\overline{.2}$ $\overline{23}$ $\overline{27}$ 6 . . 3 5 $\overline{67}$ $\overline{5}$ $\overline{653}$ 2
 Ta-na - pi pa - ra pra - ju - rit
 Bi - na - rung gang - sa a - ngra - ngin

(wawancara ibu tugini)

4. *Palaran Dhandanggula Temanten anyar, laras pelog pathet barang.*

2̇ 2̇ 2̇ 2̇ , 2̇ 3̇ 3̇ 3̇ 3̇ 3̇
 Dhuh si - nu-wun kan - jeng na - ra - pa - ti

2̇ 2̇ $\overline{2.3}$ 2̇ , 7 6 6 6 $\overline{6.5}$ $\overline{5.6}$
 Pa - ran ba - ya da - ru - na - ning dri - ya

7 2̇ 3̇ 3̇2̇.3̇.2̇ 7 6̇ , 7.656 6
 Pa - du - ka ke - pa - reng se - dheng

6 7 2̇ 2̇ 2̇, 2̇.3̇ 2̇
 Te - ga hing da - sih tu - hu

7 6.7 3 2, 2 2 2 2 7 . 2
 Pa - ri pak - sa hu - ma - deg ju - rit

7 2 3 3 3 3.2 3.4
 Be - ba - san so - roh nya - wa

2 7 2 2 2, 2.32 7.67..6
 Su - ka le - bur lu - luh

6 7 2 3 3, 3 3 3
 am - ba tan pu - run ti - ni - lar

2 2 2 . 3 3 . 2, 7 6̇ 6̇ 6̇ 6̇ 7.2.72, 3 3
 Ja - na - lo - ka ngen - dra - lo - ka a - tut wu - ri

2 2 2 2 . 6 6.56.7, 5.7.6565 3.23.2
 Gus - ti pe - pun - dhen ku - la

(The Vocal Notation Gendhing-gendhing Palaran)

DAFTAR PENGRAWIT

No	Nama	Ricikan	Keterangan
1	Dimas Dwi Saputro	Kendang	Semester VIII
2	Aji Nugroho	Rebab	Semester VIII
3	Agung Apriliyas	Gender	Semester VIII
4	Vico Sapta Yudhistira	Bonang barung	Semester VIII
5	Triaffari	Bonang Penerus	Semester VIII
6	Rika Mustika	Slenthem	Semester VIII
7	Qohar Tria Atmaja P	Demung	Semester VIII
8	Roy Wicaksono	Demung	Semester VIII
9	Desi Kartika Sari	Saron Barung	Semester VIII
10	Hariwangsa Dwijaya P	Saron Barung	Semester VIII
11	Maninten Ruruh P.L	Saron Penerus	Semester VIII
12	Danang Arikukuh D	Kênong	Semester VIII
13	Joko Santoso	Kethuk	Semester VIII
14	Rendra Satya K.W	Gong	Semester VIII
15	Rangga Pramudhito	Gambang	Semester VIII
16	Didik Purwanto	Penunthung	Semester VIII
17	Galuh Argo Putro	Gender Penerus	Semester VIII
18	Tofiq Hidayah	Siter	Semester VIII
19	Herlanda Juang	Suling	Semester VIII
20	Ranggiel Meladiana P	Swarawati I	Semester VIII
21	Dian Munasiroh	Swarawati II	Semester VIII
22	Ika Murni Sulistyorini	Swarawati III	Semester VIII
23	Riko Daryanto	Wiraswara I	Semester VIII
24	Aldi Pratama	Wiraswara II	Semester VIII
25	M. Alif Nur Amirulloh	Wiraswara III	Semester VIII

BIODATA PENULIS



a. Biodata Pribadi

1. Nama : Dimas Dwi Saputro
2. Tempat Tanggal Lahir : Sukoharjo, 18 Juni 2000
3. Kebangsaan : Indonesia.
4. Agama : Islam.
5. Alamat : Juron RT 02 RW 05, Juron, Nguter, Sukoharjo 57571
6. Tekepon : 087736450464
7. E-mail : dimasdwp2018@gmail.com

b. Riwayat Pendidikan

1. TK : Tk Nurul Al-Falah Cabeyan, 2006
2. SD : SDN Juron 01, 2012
3. SMP : SMP N 2 Nguter, 2015
4. SMK : SMK Bina Patria 2 Sukoharjo, 2018